

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terjadinya peningkatan kesehatan masyarakat yang lebih berkualitas, cerdas, dan juga sejahtera (Rahmawati & Ningsih, 2016). Secara global WHO (*World Health Organization*) menurutnya penyakit tidak menular ini menyebabkan sekitar 60% kematian dan 43% kesakitan di seluruh dunia. Terjadinya hipertensi disebabkan oleh banyak faktor seperti gaya pola hidup yang kurang baik, merokok, stress, dan sebagainya (Depkes RI, 2018).

Menurut *American Heart Association (AHA)*, penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya (Kemenkes RI, 2015). Diperkirakan sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terutama terjadi di negara berkembang pada tahun 2021, dari jumlah 639 juta kasus. Jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 1,15 miliar kasus di tahun 2022 (Ardiansyah, 2018). Tujuan dari proses secara umum membuat suatu kerangka konsep agar kebutuhan dari individu, pasien, dan keluarga serta masyarakat terpenuhi dengan baik (Nursalam, 2018). Kejadian hipertensi sejalan dengan perubahan gaya hidup yang tidak baik. Pengendalian hipertensi, bahkan di negara maju pun, belum memuaskan. (Depkes RI, 2017).

Berdasarkan data dari Riskesdas Litbang Depkes (2018), hipertensi di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi yaitu sebesar 25,8%. Prevalensi tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%), Jawa Barat (29,4%), dan Gorontalo (29,4%) (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data

dari propinsi Jambi (2018) hipertensi merupakan masalah kesehatan tertinggi di Jambi berkisaran 25,9% - 49,6%.

Berdasarkan data rekam medis dari RSUD dr. Slamet Garut untuk bulan Januari - Mei 2025 terdapat 110 pasien yang mengalami hipertensi. Oleh karena itu tingginya angka hipertensi maka karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini ditulis untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rini Tri Hastuti (2016) penurunan tekanan darah dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam (*Deef Breathing*) pada pasien hipertensi di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo, hipertensi sering kali disebut sebagai pembunuh gelap (*Silent Killer*), karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai dengan gejala-gejalanya lebih dahulu sebagai peringatan bagi penelitiannya (Wolf, 2016). Dari semua penelitian ini dengan melakukan penatalaksanaan nonfarmakologi merupakan salah satu cara dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam agar dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi rasa nyeri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2018) di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo, menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah aktifitas fisik dan konsumsi garam yang berlebihan (Depkes RI, 2017).

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk memahami dan lebih mendalami kasus *Hipertensi* sebagai tindakan lanjutan KIAN (karya ilmiah akhir ners), sehingga dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada karya ilmiah akhir ners ini adalah bagaimanakah “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Di Ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penulisan karya ilmiah akhir Ners adalah memberikan gambaran tentang hasil praktek profesi dengan menngaplikasikan Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari karya ilmiah akhir Ners adalah :

1. Mahasiswa mampu memahami konsep secara teoritis pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.
3. Mahasiswa mampu membuat diagnosa pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.
4. Mahasiswa mampu melakukan intervensi pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.
5. Mahasiswa mampu melakukan implementasi pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.

6. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.
7. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian pada pasien Hipertensi Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di ruang Cempaka RSUD dr. Slamet Garut.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi RSUD dr. Slamet Garut

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan manajemen asuhan keperawatan dan membantu pelayanan asuhan keperawatan.

1.4.2 Bagi Pasien Hipertensi

Sebagai tambahan informasi dan dapat menambah pengetahuan tentang penyakit Hipertensi, serta dapat menyikapi dan mengatasi penderita dengan penyakit Hipertensi.

1.4.3 Bagi Pendidikan

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan pada pasien Ny. J dengan Hipertensi di Ruang Perawatan.

1.4.4 Bagi Penulis

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ners ini diharapkan memberikan pengetahuan dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Profesi Ners.